

INTISARI

Kharisma, 2024. Hubungan Aktivitas fisik pada Lansia Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Banyuanyar kota Surakarta. Skripsi. Program Studi D4 Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Diabetes Melitus adalah gangguan metabolisme yang ditandai dengan meningkatnya kadar glukosa darah. Faktor yang sangat mempengaruhi kadar gula darah pada pasien diabetes melitus adalah aktivitas fisik. Aktivitas fisik merupakan pergerakan tubuh untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Kurangnya aktivitas fisik dapat menyebabkan terjadinya kadar gula darah yang tidak terkontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara aktivitas fisik pada lansia terhadap kadar glukosa darah.

Metode penelitian ini menggunakan studi analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium UPT Puskesmas Banyuanyar kota Surakarta, Jawa Tengah dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan memperhatikan kriteria.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *chi square*. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang telah di bagikan peneliti dan diisi oleh responden, dan menggunakan alat *fotometer* untuk mengetahui kadar glukosa darah puasa responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan nilai *P value* adalah sebesar 0,248 nilai tersebut $> \alpha=0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara aktivitas fisik terhadap kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus.

Kata Kunci : Aktivitas fisik, kadar glukosa darah, lansia, diabetes melitus.

ABSTRACT

Kharisma, 2024. The connection between Physical Activity in the Elderly and Blood Glucose Levels in Diabetes Mellitus Patients at the Banyuanyar Community Health Center, Surakarta City. Thesis. D4 Health Analysis Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.

Diabetes Mellitus is a metabolic disorder characterized by increased blood glucose levels. The factor that greatly influences blood sugar levels in diabetes mellitus patients is physical activity. Physical activity is body movement to carry out daily activities. Lack of physical activity can cause uncontrolled blood sugar levels. This study aims to determine whether there is a relationship between physical activity in the elderly and blood glucose levels.

This research method uses an observational analytical study with a cross sectional design. This research was carried out at the UPT Laboratory of Banyuanyar Health Center, Surakarta City, Central Java with a sample size of 30 respondents. Sampling in this study used purposive sampling by paying attention to criteria.

Data analysis in this study used chi square. The type of data used is primary data obtained from questionnaires distributed by researchers and filled in by respondents, as well as using a photometer to determine respondents' fasting blood glucose levels. The results of this study show that there is no significant relationship the P value is 0,248 this value is $> \alpha=0,05$, so it can be concluded that there is no relationship between physical activity and blood glucose levels in diabetes mellitus patients.

Keywords: Physical activity, blood glucose levels, elderly, diabetes mellitus.